

BAB IV

METODE PENELITIAN

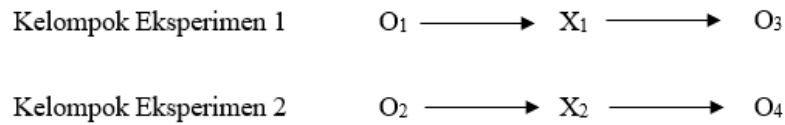
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *quasy eksperimental*. Penelitian eksperimental adalah suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas (Nursalam, 2016).

Desain penelitian yang digunakan adalah *two group pre test and post test design*. Desain ini melibatkan dua kelompok subjek, yang masing-masing diberi perlakuan eksperimental (kelompok intervensi) yang berbeda. Pada kelompok satu diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dan pada kelompok kedua diberikan pendidikan kesehatan dengan media *audio visual*.

Penelitian diawali dengan pengukuran *pre test* perilaku pada kedua kelompok responden, kemudian diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dan media *audio visual*, kemudian diakhiri dengan pengukuran *post test* perilaku pada kedua kelompok responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan perilaku responden yang diberi pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* dengan menggunakan media *audio visual*.

Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3 berikut :



Sumber : Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis (Nursalam, 2016)

Keterangan :

O₁ : Perilaku pencegahan COVID-19 sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*

O₂ : Perilaku pencegahan COVID-19 sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *audio visual*

O₃ : Perilaku pencegahan COVID-19 setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*

O₄ : Perilaku pencegahan COVID-19 setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *audio visual*

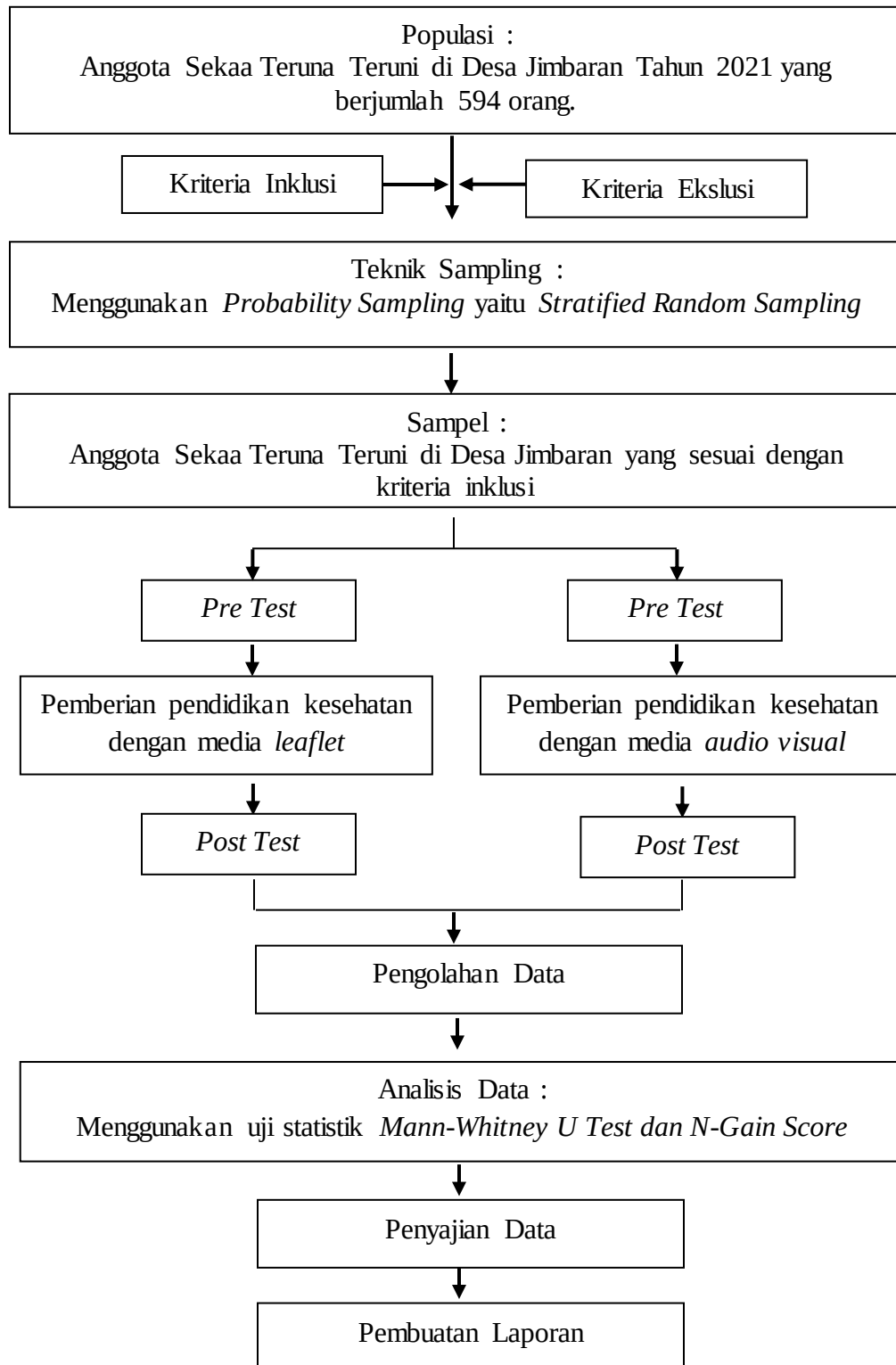
X₁ : Intervensi menggunakan media *leaflet*

X₂ : Intervensi menggunakan media *audio visual*

Gambar 3. Rancangan Penelitian Efektivitas Pendidikan Kesehatan Perilaku Pencegahan COVID-19 dengan Media *Leaflet* dan Media *Audio Visual* pada Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung Tahun 2021.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4 berikut :



Gambar 4. Bagan Alur Kerangka Kerja Efektivitas Pendidikan Kesehatan Perilaku Pencegahan COVID-19 dengan Media *Leaflet* dan Media *Audio Visual* pada Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung Tahun 2021.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung dengan pertimbangan bahwa di Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran belum pernah diberikan sosialisasi mengenai perilaku pencegahan COVID-19 dan belum pernah dilakukan penelitian mengenai efektivitas pendidikan kesehatan perilaku pencegahan COVID-19. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April tahun 2021 (jadwal penelitian terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah anggota Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung Tahun 2021 yaitu sebanyak 594 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian populasi yang dipergunakan dalam penelitian dengan melakukan seleksi porsi dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti (Nursalam, 2016). Sampel penelitian ini diambil dari populasi anggota Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini adalah:

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu anggota Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran, dengan memperhatikan kriteria inklusi

dan ekslusi. Responden dalam penelitian ini adalah seorang yang menjadi sumber data penelitian yaitu remaja.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dalam suatu populasi yang terjangkau dan diteliti dengan pertimbangan ilmiah sebagai pedomannya (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden yang berusia 18-25 tahun.
- 2) Responden dengan tingkat pendidikan minimal SMA.
- 3) Anggota STT di Desa Jimbaran.
- 4) Tinggal di Desa Jimbaran, Kuta Selatan, Badung.
- 5) Bisa membaca dan menulis.

c. Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak dapat memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai hal sehingga dapat mengganggu pengukuran maupun intepretasi hasil (Nursalam, 2016).

Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden pindah domisili saat berlangsungnya penelitian.
- 2) Sedang sakit saat dilaksanakan penelitian.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang sangat banyak maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin dalam (Nursalam, 2016), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat signifikansi (e = 0,10)

Berdasarkan penentuan jumlah dan besar sampel sesuai rumus diatas maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{594}{1 + 594 (0,10)^2} = 85,590 = 86$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86 orang dari total STT sebanyak 594. Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, sehingga tidak memungkinkan bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar.

Berikut merupakan jumlah sampel yang harus diambil dari masing-masing STT di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Badung yang dapat ditentukan dengan rumus *proportional stratified random sampling* yaitu:

$$X = \frac{N1}{N} \times n$$

Keterangan :

X = Sampel STT tiap banjar

N1 = Jumlah populasi STT banjar

N = Jumlah populasi semua anggota STT di Desa Jimbaran

n = Jumlah sampel data

$$\text{a) ST. Setya Budhi} = \frac{45}{594} \times 86 = 6,5 \text{ dibulatkan menjadi 6 orang}$$

$$\text{b) ST. Aptya Eka Budhi} = \frac{49}{594} \times 86 = 7,0 \text{ dibulatkan menjadi 7 orang}$$

- c) ST. Panca Sentana Putra $= \frac{64}{594} \times 86 = 9,2$ dibulatkan menjadi 9 orang
- d) ST. Widyasala $= \frac{47}{594} \times 86 = 6,8$ dibulatkan menjadi 7 orang
- e) ST. Bhakti Asih $= \frac{55}{594} \times 86 = 7,9$ dibulatkan menjadi 8 orang
- f) ST. Satya Bhakti Wiratama $= \frac{51}{594} \times 86 = 7,3$ dibulatkan menjadi 7 orang
- g) ST. Dharma Setya $= \frac{35}{594} \times 86 = 5,0$ dibulatkan menjadi 5 orang
- h) ST. Anggara Jaya $= \frac{34}{594} \times 86 = 4,9$ dibulatkan menjadi 5 orang
- i) ST. Satya Giri $= \frac{32}{594} \times 86 = 4,6$ dibulatkan menjadi 5 orang
- j) ST. Ersanya Sudira Jaya $= \frac{47}{594} \times 86 = 6,8$ dibulatkan menjadi 7 orang
- k) ST. Yowana Lila Cita $= \frac{39}{594} \times 86 = 5,6$ dibulatkan menjadi 6 orang
- l) ST. Yowana Werdhi Kusuma $= \frac{44}{594} \times 86 = 6,3$ dibulatkan menjadi 6 orang
- m) ST. Manik Giri $= \frac{52}{594} \times 86 = 7,5$ dibulatkan menjadi 7 orang

4. Teknik sampling

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah suatu tipe *probability sampling* dimana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua

anggota populasi yang dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang heterogen (strata), dan dari tiap stratum tersebut diambil sampel secara acak untuk ditetapkan sebagai anggota sampel (Nursalam, 2016).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Nursalam, 2016). Data primer yang dikumpulkan meliputi data identitas responden dan data perilaku pencegahan COVID-19 yang diperoleh menggunakan lembar kuesioner sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dan media *audio visual* kepada responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2016). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi gambaran umum dan data jumlah anggota Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran, Kuta Selatan, Badung.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2016). Cara pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan 54 item pertanyaan untuk variabel

perilaku yang dibagikan dengan media *google form* dan disebarakan melalui grup *whatsapp*. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut :

- a. Pengurusan ijin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian
- b. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Direktorat Poltekkes Denpasar surat diajukan ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Setelah mendapatkan ijin mengantarkan surat tembusan ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Provinsi Bali
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali surat ditunjukkan ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Badung. Setelah mendapatkan ijin mengantarkan surat tembusan ke Bupati Badung, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, Kepala Bappeda dan Litbang Kabupaten Badung, Perangkat Desa Jimbaran, dan Ketua Lingkungan Banjar Angga Swara Batu Ngongkong, Jimbaran sebagai laporan.
- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada seluruh Ketua STT di Desa Jimbaran dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian, selanjutnya melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Setelah mendapatkan sampel, dilakukan pendekatan secara informal kepada responden yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan

penelitian, serta memberikan lembar persetujuan calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya. Jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan.

- f. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner melalui grup *whatsapp*.
- g. Setelah responden setuju menjadi sampel dalam penelitian ini maka dilakukan pengukuran perilaku pencegahan COVID-19 sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dan media *audio visual* (*pre test*) sebanyak 30 item pertanyaan melalui *google form* yang dibagikan melalui grup *whatsapp*.
- h. Setelah itu melakukan pendidikan kesehatan dengan mengirim link *leaflet* dan link *audio visual* melalui grup *whatsapp*.
- i. Selanjutnya melakukan pengukuran perilaku pencegahan COVID-19 setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dan media *audio visual* (*post test*) melalui *google form* yang dibagikan melalui grup *whatsapp*.
- j. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dalam matriks pengumpulan data dan dianalisis sesuai uji yang telah ditetapkan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti (Nursalam, 2016). Penelitian ini menggunakan metode:

a. Menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner terdiri dari dua bagian. Berikut penjelasan tentang instrument pengumpulan data :

- 1) Kuesioner A, berisi pernyataan mengenai karakteristik responden yang terdiri dari nama, no. hp, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, asal banjar dan nama STT, dan riwayat terjangkit COVID-19.
- 2) Kuesioner B, berisi pertanyaan tentang pengetahuan COVID-19 terdiri dari 5 pertanyaan besar dengan rincian yaitu 29 pertanyaan, tentang sikap dalam pencegahan COVID-19 terdiri dari 10 pertanyaan, dan tentang tindakan pencegahan covid-19 terdiri dari 15 pertanyaan. Total pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini yaitu 54 pertanyaan. Kuesioner diisi oleh responden dengan memberikan jawaban yang sesuai dan memberikan tanda *check list* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Dengan alat bantu penelitian berupa :

- a) Media *leaflet* mengenai COVID-19 yang bersumber dari Kemenkes RI.
- b) Media *audio visual* mengenai COVID-19 yang bersumber dari video yang diunggah oleh Presiden Joko Widodo di kanal *Youtube* nya mengenai Protokol Kesehatan Korona.

b. Uji validitas instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuesioner Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar 2021 yang dimodifikasi oleh peneliti, sehingga kuesioner itu perlu dilakukan uji validitas kembali.

Uji validitas adalah pengukuran dari pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen seharusnya dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas suatu pengukuran senantiasa berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan dari alat ukur yang digunakan (Nursalam, 2016). Pengujian validitas instrument menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Suatu indikator dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Hasil r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel yang didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel dengan sig 0,05 (Sudiani, 2019).

c. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2016). Instrument penelitian ini dihitung dengan teknik analisis varian yang dikembangkan oleh *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan uji reliabilitas adalah jika $r \alpha > r$ tabel, instrumen penelitian dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai koefisien yang diperoleh r hitung $\geq 0,7$ dengan sig ($\alpha = 0,05$) (Sudiani, 2019).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan analisis dengan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan dan siap untuk disajikan (Setiadi, 2013). Adapun langkah-langkah pengolahan data menurut Setiadi (2013) :

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk melihat atau memeriksa kelengkapan, kesempurnaan, kejelasan dan benar tidaknya pengisian dari data yang terkumpul. Melalui *editing* ini akan dapat dipastikan apakah data dapat digunakan atau tidak.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data.

Kode-kode variabel pada penelitian ini sebagai berikut. Pengetahuan terkait COVID-19, 1 = Tidak, 2 = Ya. Sikap terkait COVID-19, 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju. Tindakan pencegahan COVID-19, 1 = Tidak Pernah, 2 = Kadang-kadang, 3 = Sering, 4 = Selalu.

c. *Entry*

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer.

d. *Cleaning*

Setelah data di *entry* ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data.

e. *Processing*

Setelah kusioner sudah terisi penuh dan benar dan sudah melalui tahap *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang diteliti agar

dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program computer SPSS for Windows dalam pengolahan data responden.

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median serta modus dari hasil pengukuran sebelum memberikan perlakuan dan setelah selesai diberikan perlakuan (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program computer IBM SPSS Statistics Versi 23 dalam pengolahan data responden.

b. Analisis bivariat

Analisa bivarat bertujuan untuk menguji atau mengetahui hipotesis yang sudah dibuat. Untuk mengetahui efektivitas sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan perilaku pencegahan COVID-19 pada Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran menggunakan uji statistik. Setelah dilakukan uji normalitas data, dan didapatkan hasil data yang tidak berdistribusi normal, maka dilakukan analisis dengan uji non parametrik *Mann-Whitney U Test* dengan kriteria pengujian ($\text{sig.} < 0,05$) dan juga dilakukan uji *N-Gain Score* untuk melihat seberapa efektif variabel penelitian ini dengan menggunakan bantuan program computer IBM SPSS Statistics Versi 23 dalam pengolahan data responden.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2016).

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2016).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa

adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).